

ABSTRAK

Anak tunagrahita mengalami gangguan kognitif sehingga memiliki daya ingat serta konsentrasi yang lemah, mereka cenderung kesulitan untuk membersihkan rongga mulut secara individu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penyuluhan media audio-visual terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan kuisioner tipe *make a match*. Berdasarkan karakteristik tersebut peneliti menggunakan media audio-visual untuk menarik perhatian anak sehingga mereka dapat memahami pelajaran dengan mudah.

Penelitian ini menggunakan Quasi Experimental dengan *pretest and post test group design*. Jumlah sampel adalah sebanyak 30 anak tunagrahita yang telah dipilih sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Semarang berlangsung selama 5 kali pertemuan, dimana setiap pertemuan dilakukan pre test dan post test. Data diambil dari hasil pretest pada hari pertama dan post test pada hari terakhir. Analis data dilakukan dengan menggunakan uji parametrik untuk dua kelompok berpasangan yaitu *Paired t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa penyuluhan media audio-visual memiliki perubahan yang signifikan ($p<0,05$) yang berarti terdapat pengaruh terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita karena terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat pengaruh penyuluhan media audio-visual terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan kuisioner tipe *make a match* terhadap anak tunagrahita.

Kata kunci: audio-visual, tunagrahita, *Make a match*, tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

ABSTRACT

Children with mental retardation have cognitive impairment so that they have weak memory and concentration. Tends difficult to cleaning the oral cavity individually. The purpose of research is to know the effect of education with audio-visual to improv oral health knowledge used kuisioner type make a match. Based on these characteristics the researcher applies audio-visual to attract children's attention so they can understand the lessons easily.

This research used a Quasi-experimental with pretest and post test group design. Total sample is 30 mental retardation children has been selected according to the inclusion criteria. The research was conducted at Yayasan Pembinaan Anak Cacat Semarang lasts 5 meetings. Data were collected by pretest on the first day and post test on the last day of meeting. The data analysis used parametric test that is Paired t-test.

Based on the results of analysis that media audio-visual there is a significant different ($p<0.05$) which means the media have influence to improve oral health knowledge of child mental retardation because improving the knowledge before and after giving the education.

It can be concluded that oral health education with audio-visual have effect to improve oral health knowledge of child mental retardation.used kuisioner type make a match.

Key words : *Child mental retardation, audio-visual, make a match, oral health knowledge*